

ABSTRAK

DESKRIPSI TANGGAPAN UMAT PAROKI SANTO PETRUS PEKALONGAN TERHADAP PERTUNJUKAN WAYANG WAHYU

Angela Merici Chelsea
Universitas Sanata Dharma
2025

Skripsi ini berjudul “**DESKRIPSI TANGGAPAN UMAT PAROKI SANTO PETRUS PEKALONGAN TERHADAP PERTUNJUKAN WAYANG WAHYU**”, bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan umat Paroki Santo Petrus Pekalongan terhadap pertunjukan Wayang Wahyu di zaman sekarang, melalui video rekaman ulang. Tanggapan umat dilihat dari latar belakang faktor usia dan faktor pengalaman. Tanggapan difokuskan pada hasil ingatan dan fantasi atas aspek yaitu: boneka wayang, naskah, *catur*, karawitan *pakeliran*, dan fungsi pertunjukan Wayang Wahyu. Penelitian ini menggunakan desain *two-way* ANOVA, dengan teknik area sampling acak memperoleh 82 responden, dan 15 instrumen pertanyaan yang teruji valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan nilai *mean* tanggapan orang muda: 48.83, tanggapan orang dewasa: 52.60, tanggapan yang sudah pernah menyaksikan min.lx: 51.15, tanggapan yang belum pernah menyaksikan: 48.57, dan tanggapan secara keseluruhan: 50.21, dengan menggunakan skala *likert* 1-4. Hasil uji beda menunjukkan: 1) Faktor usia menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai signifikansi 0.033 artinya terdapat perbedaan antara tanggapan orang muda dan orang dewasa terhadap pertunjukan Wayang Wahyu; 2) Faktor pengalaman menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai signifikansi 0.096 artinya tidak ada perbedaan tanggapan antara responden sudah pernah menyaksikan min.lx dan belum pernah menyaksikan pertunjukan Wayang Wahyu; 3) Interaksi kedua faktor menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai signifikansi 0.424 artinya tidak terdapat interaksi faktor usia dan faktor pengalaman sebagai tanggapan terhadap pertunjukan Wayang Wahyu. Tanggapan responden terkait fungsi pertunjukan Wayang Wahyu menunjukkan diterima sebagai media: hiburan, pewartaan, dan dialog agama. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar pertunjukan Wayang Wahyu digunakan untuk media pewartaan dan dialog agama bagi orang dewasa.

Kata kunci : Faktor Pengalaman, Faktor Usia, Inkulturasi, Tanggapan, Pertunjukan Wayang Wahyu, Pewartaan.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF THE RESPONSE
OF SAINT PETER'S PARISH PEKALONGAN TOWARDS
THE WAYANG WAHYU PERFORMANCES**

Angela Merici Chelsea
Sanata Dharma University
2025

*This thesis is titled “**DESCRIPTION OF THE RESPONSE OF SAINT PETER'S PARISH PEKALONGAN TOWARDS THE WAYANG WAHYU PERFORMANCES**” and aims to determine how the parishioners of Santo Petrus Pekalongan respond to the Wayang Wahyu performance today, through video recordings. The responses of the parishioners are analyzed based on age and experience factors. The focus of the analysis is on the results of memory and imagination regarding the following aspects: wayang puppets, scripts, chess, traditional music, and the function of the Wayang Wahyu performance. This study employs a two-way ANOVA design, using random area sampling to obtain 82 respondents, and 15 validated and reliable questionnaire items. The research results showed the mean response values: young people: 48.83, adults: 52.60, those who had watched at least once: 51.15, those who had never watched: 48.57, and the overall response: 50.21, using a Likert scale of 1-4. The results of the difference test showed: 1) The age factor showed that H_0 was rejected and H_a was accepted, with a significance value of 0.033, meaning that there was a difference between the responses of young people and adults to the Wayang Wahyu performance; 2) The experience factor shows that H_0 is accepted and H_a is rejected, with a significance value of 0.096, meaning there is no difference in responses between respondents who have watched the Wayang Wahyu performance at least once and those who have never watched it; 3) The interaction of the two factors shows that H_0 is accepted and H_a is rejected, with a significance value of 0.424, meaning that there is no interaction between the age factor and the experience factor in terms of responses to the Wayang Wahyu performance. Respondents' responses regarding the function of the Wayang Wahyu performance show that it is accepted as a medium for entertainment, preaching, and religious dialogue. Based on these research findings, it is recommended that Wayang Wahyu performances be used as a medium for religious preaching and dialogue for adults.*

Keywords : Age Factor, Experience Factor, Inculturation, Preaching, Response, Wayang Wahyu.